SKRIPSI

PERAN BANK SAMPAH ROSELLA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN PARIT TOKAYA KEC PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Filisia Erma

E1021181068

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

P E R A N B A N K S A M P A H R O S E L L A D A L A M MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN PARIT TOKAYA KEC PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Filisia Erma

E1021181068

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN BANK SAMPAH ROSELLA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN PARIT TOKAYA KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Oleh:

Filisia Erma
NIM. E1021181068

Dipertahankan di	:
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 10 Juli 2025
Waktu	: 09.00 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretatis
Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A
Nip.196303241987032001	NIP.198704302019032001

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed	Dra. Syarmiati, M.Si
Nip.197708272006042001	Nip.196611221996032001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
Nip.197205212006041001

ABSTRAK

Filisia Erma, Peran Bank Sampah Rosella Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan Kota Pontianak, Skripsi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik , Universitas Tanjungpura 2025.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Bank Sampah Rosella dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Parit Tokaya, Kec Pontianak Selatan. Penulisan ini memakai indikator pemberdayaan sebagai kerangka teori untuk menilai keberhasilan program, sebagaimana dirumuskan oleh Mardikanto (2003). Metode penulisan yang digunakan ialah kualitatif. Subjek penulisan meliputi ketua pengurus Bank Sampah Rosella dan masyarakat sekitar. Temuan penulisan menunjukkan bahwa Bank Sampah Rosella berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dengan menawarkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Inisiatif ini tidak hanya bermanfaat tetapi juga mempunyai nilai ekonomi, karena sampah yang dikumpulkan dapat menghasilkan uang tunai sesuai dengan nilainya.

Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan, Bank Sampah

ABSTRACT

Filisia Erma, The Role of Rosella Waste Bank in Enhancing Community Empowerment in Parit Tokaya Sub-District at South Pontianak District in Pontianak City, Undergraduate Thesis of Social Development Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura 2025.

The purpose of this study is to examine the role of the Rosella Waste Bank in enhancing community empowerment in Parit Tokaya Sub-District at South Pontianak District. The theoretical framework employed in this research is the empowerment indicators proposed by Mardikanto (2003) to measure the success of the program. This study applied a qualitative research method. The research subjects were the head of the Rosella Waste Bank management and the surrounding community. The findings revealed that the Rosella Waste Bank played a significant role in empowering the community by providing positive and beneficial activities that engaged local residents. Furthermore, the program not only had a positive social impact but also generated economic value, as the collected waste could be converted into financial income based on its market value.

Keywords: Role, Empowerment, Waste Bank



RINGKASAN SKRIPSI

Judul penulisan ini "Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan Kota Pontianak" Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Bank Sampah Rosella dalam mendorong pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Parit Tokaya, Kec Pontianak Selatan, Kota Pontianak.

Penulisan ini memakai metodologi penulisan kualitatif dengan menggabungkan pendekatan pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan diolah melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penulisan ini menggambarkan fungsi Bank Sampah Rosella dalam pemberdayaan masyarakat dengan menawarkan kegiatan-kegiatan yang menguntungkan dan meningkatkan kualitas masyarakat setempat. Hal ini mempunyai nilai positif dan ekonomi, karena sampah yang dikumpulkan dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan nilainya. Bank Sampah Rosella berfungsi sebagai saluran pemberdayaan masyarakat, memfasilitasi penggalian dan pengembangan potensi komunal untuk mengangkat harkat dan martabat semua lapisan masyarakat. Bank Sampah Rosella memberikan kontribusi yang signifikan pada pemberdayaan masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya pengelolaan sampah yang efektif dan pelestarian lingkungan. Lebih lanjut, Bank Sampah Rosella telah secara efektif meningkatkan kompetensi masyarakat setempat dalam pengelolaan sampah dan penciptaan produk daur ulang, sehingga memperkuat kemampuan dan kepercayaan diri mereka. Bank Sampah Rosella membina komunitas yang tangguh dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup warganya.

Bank Sampah Rosella berkontribusi pada lingkungan yang asri dan bebas sampah. Bank Sampah Rosella meningkatkan pengelolaan sampah anorganik dengan memanfaatkan konsep inovatif masyarakat setempat. Inisiatif optimalisasi sumber daya manusia ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada

masyarakat guna memastikan pemanfaatan hasil pengelolaan sampah anorganik secara efektif. Hal ini memungkinkan mereka untuk tinggal di lingkungan yang asri dan bebas sampah. Selain itu, Bank Sampah Rosella memupuk hubungan sosial di seluruh komunitas, memungkinkan setiap individu untuk saling mengenal lebih baik melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakannya. Setelah bergabung dengan Bank Sampah Rosella, anggota dan nasabah menjalin kolaborasi yang kuat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Program-program Bank Sampah Rosella memfasilitasi interaksi masyarakat, memupuk persahabatan, dan mendorong pertukaran pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Kegiatan operasional Bank Sampah Rosella memberikan pengaruh positif pada pemberdayaan masyarakat dengan terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta meningkatkan ikatan sosial di lingkungan sekitar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Filisia Erma
Nomor Mahasiswa	: E1021181068
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Sepengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau opini yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam daftar pustaka dan dikutip secara tertulis dalam naskah ini. Dengan ini saya mengatakan jika skripsi ini sepenuhnya asli dan belum pernah diajukan ke universitas mana pun untuk mendapatkan gelar sarjana.

Pontianak, 10 Juni 2025

Saya Membuat Pernyataan

Filisia Erma

E1021181068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Lebih baik gagal tapi pernah mencoba daripada gagal karena tak pernah mencoba"

(Filisia Erma)

Saya persembahkan skripsi saya kepada Tuhan dengan rasa syukur dan kerendahan hati. Saya persembahkan skripsi saya sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui Putra-Nya, Yesus Kristus. Berkat rahmat-Nya, saya telah memperoleh ketabahan untuk menyelesaikan penulisan ini. skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang terhormat sebagai tanda terima kasih atas doa dan dukungan mereka yang tak henti-hentinya. Saya yakin skripsi ini akan menjadi sumber kebanggaan bagi kalian. Saya persembahkan skripsi saya kepada diri saya sendiri sebagai bukti dedikasi dan ketangguhan saya, yang telah gigih melewati berbagai tantangan, baik fisik maupun mental, meskipun di tengah ketidakpastian. Saya menyampaikan rasa terima kasih kepada saudara-saudara dan anggota keluarga lainnya, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas bantuan yang telah kalian berikan selama penulisan ini. Terakhir, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas dukungan mereka yang tak henti-hentinya dan karena dapat diandalkan di masa-masa sulit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan dan mengirimkan pertolongan melalui pihak-pihak yang ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulisan ini diberi judul "Peran Bank Sampah Rosella Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan Kota Pontianak".

Tercapainya skripsi ini tidak terlepas dari upaya berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan penting dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas llmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberi arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Rizki Ratna Paramitha, S.Pd., M.A selaku pembimbing kedua yang sudah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Syf. Ema Rahmania, M.Ed selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan ini.
5. Dra. Syarmiati, M.Si selaku penguji kedua yang telah memberikan begitu banyak masukan dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial
7. Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha, dan Perpustakaan Taman Baca Fisip Untan yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan.
8. Kepala Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan

9. Ketua dan Anggota Bank Sampah Rosella

Atas perhatian dan bantuan dari semua pihak yang terkait dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini, peneliti haturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Pontianak, 10 Juni 2025

Filisia Erma

NIM. E1021181068

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.2 Definisi Konsep 9
2.2.1 Konsep Peran 9
2.2.2 Sampah 11
2.2.3 Bank Sampah 17
2.2.4 Tujuan Bank Sampah 19
2.2.5 Masyarakat Perkotaan 20
2.3 Kajian Teori 21
2.3.1 Pemberdayaan 21
2.3.2 Indikator Pemberdayaan Masyarakat 22
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 22

2.5 Alur Pikir Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN.....25
1.1 Jenis Penelitian 25
1.2 Langkah-langkah Penelitian 25
1.3 Lokasi Penulisan dan Waktu Penelitian.....27
1.4 Subjek dan Objek Penelitian.....27
1.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....28
1.6 Instrumen Pengumpulan Data.....29
1.7 Teknik Analisa Data 29
1.8 Teknik Keabsahan Data.....31
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENULISAN.....32
4.1 Keadaan Geografis Bank Sampah Rosella 32
4.2 Komunitas Bank Sampah Rosella.....32
4.3 Visi dan Misi Bank Sampah Rosella 33
4.4 Keadaan Demografis Bank Sampah Rosella Yang Terletak di Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan 33
4.4.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia 34
4.4.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....35
4.4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Pekerjaan 36
4.4.5 Iklim.....37
4.4.6 Kebudayaan.....37
4.5 Visi, Misi, Motto Kelurahan Parit Tokaya 37
4.6 Struktur Organisasi Bank Sampah Rosella.....39
BAB V HASIL PENELITIAN.....40
5.1 Kondisi Kelurahan Parit Tokaya Sebelum Adanya Bank Sampah Rosella.40
5.2 Berdirinya Bank Sampah Rosella 40
5.3 Sistem Operasional Bank Sampah Rosella.....42
5.4 Program Bank Sampah Rosella 44
5.5 Peran Bank Sampah Rosella Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan 46
5.6 Dampak Program Bank Sampah Rosella Pada Masyarakat 49

BAB VI KESIMPULAN 51
6.1KESIMPULAN.....51
6.2 SARAN.....51
DAFTAR PUSTAKA 53

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Daftar Nama Bank Sampah Kota Pontianak 3
Tabel 2.1 Studi Literatur 23
Tabel 3.1 Waktu Penulisan.....27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Parit Tokaya 34
Tabel 4.2 Tingat Usia Masyarakat Parit Tokaya.....34
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Parit Tokaya.....36
Tabel 4.4 Penduduk Berdasarkan Kelompok Pekerjaan 36

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.1 Alur Pikir Penulisan 24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sampah Rosella.....39

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....55

Lampiran 2 Pedoman Observasi.....57

Lampiran 3 Dokumentasi 58

Lampiran 4 Peta Lokasi Penulisan 63

Lampiran 5 Riwayat Hidup 64

Lampiran 6 Surat Tugas 65

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan yang umum dihadapi oleh masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan, ialah pengelolaan sampah. Sumber masalah kesehatan, pencemaran tanah dan air, serta menurunnya kebersihan dan estetika lingkungan, semuanya disebabkan oleh sampah yang tidak ditangani dengan baik. Permasalahan yang timbul akibat sampah merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah maupun masyarakat.

Sampah merupakan produk sampingan dari aktivitas manusia. Sampah pasti akan terus ada sepanjang hayat. Jumlah sampah tahunan diperkirakan akan meningkat seiring dengan meningkatnya kecenderungan konsumerisme masyarakat (Suryani 2015:71). Dalam konteks ini, Bank Sampah memberikan solusi yang signifikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012, Bank Sampah berfungsi sebagai sarana pemilahan dan pengumpulan sampah daur ulang dan/atau penggunaan kembali yang bernilai ekonomis (HIDUP, 2012). Bank sampah seringkali diawasi oleh masyarakat atau organisasi lokal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah. Inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan individu dengan memberikan wewenang kepada perusahaan atas pengaruh sosial, ekonomi, dan politik merupakan konsep pemberdayaan. Bank Sampah tidak hanya memberdayakan masyarakat tetapi juga berfungsi sebagai mitra penjualan kerajinan warga.

Pemberdayaan masyarakat merupakan prinsip pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan martabat kelompok masyarakat yang kini tidak mampu melampaui batas-batas kemiskinan dan keterbelakangan (Muhyidin, 2017:63). Pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kehidupan masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mencakup peningkatan aspek produksi, penguatan kendali atas distribusi dan pemasaran, pemberdayaan

masyarakat untuk mendapatkan upah yang layak, dan pembekalan informasi, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini harus dilaksanakan secara komprehensif, mencakup pertimbangan masyarakat dan kebijakan (Sarinah, 2019:268).

Arif Fajar Widisono dan Piana Dewi (2015:22) menegaskan bahwa membuang sampah sembarangan merupakan perilaku yang lazim di semua lapisan masyarakat, tidak hanya di kalangan masyarakat miskin; mereka yang berpendidikan tinggi juga terlibat dalam kegiatan ini. Mereka tidak menyadari konsekuensi dari sampah ini, mulai dari masalah kebersihan hingga wabah penyakit yang disebabkan oleh pembuangan sampah sembarangan. Hal ini sangat memprihatinkan karena kurangnya pemahaman terkait sampah.

Masyarakat, sebagai penghasil sampah, harus mengelola sampah agar mempunyai nilai ekonomi untuk dijual atau diolah lebih lanjut menjadi produk, baik sebagai bahan baku maupun komoditas. Hal ini menggambarkan perlunya Bank Sampah sebagai mekanisme bagi masyarakat untuk menghemat sumber daya, meningkatkan kondisi sosial ekonomi, dan memberdayakan masyarakat lokal dalam pengelolaan sampah.

Pada dasarnya, pengelolaan sampah yang efektif merupakan tanggung jawab setiap orang yang menghasilkan sampah. Maka dari itu, kesadaran sangat penting, baik pada tingkat individu maupun dalam masyarakat, melalui pertumbuhan dan pemberdayaan. Hal ini menjamin bahwa masyarakat memahami masalah sampah dan dapat mengatasinya melalui fungsi Bank Sampah.

Kota Pontianak telah mendirikan Bank Sampah untuk mengatasi masalah sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Sejumlah bank sampah berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak, salah satunya menjadi fokus penulisan penulis. Berikut ini ialah pencacahan bank sampah yang saat ini terdaftar dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN):

Tabel 1.1

Daftar Nama Bank Sampah Kota Pontianak, Kalimantan Barat

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Fasilitas	Jenis	Status	Tahun
1	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Selamet Sejahtera	BSU	A	2023
2	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Rumput Hias	BSU	A	2023
3	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Palem Asri	BSU	A	2023
4	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Laily Raya	BSU	A	2023
5	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Dlh	BSU	A	2023
6	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Melati	BSU	A	2023
7	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Rosella Selatan	BSU	A	2023
8	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Sejahtera Asri	BSU	A	2023
9	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Bank Sampah Mahasiswa	BSU	A	2023
10	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Bank Sampah Maju Bersama	BSU	A	2023
11	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Bank Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	BSU	A	2023
12	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Permata	BSU	A	2023
13	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Nilam 7	BSU	A	2023
14	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Borneo	BSU	A	2023
15	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Kampung Caping	BSU	A	2023
16	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Rosella Purnama	BSU	A	2023
17	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Dansen Sejahtera	BSU	A	2023
18	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Beting Permai	BSU	A	2023

Sumber: Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN)

Bank Sampah Rosella didirikan oleh Jerimin pada tahun 2013. Beralamat di Purnama Agung 7, Blok M No. 15A, Desa Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat. Konsep awal Bank Sampah ini berasal dari Kepala Desa, sesuai arahan Wali Kota sebelumnya untuk menciptakan ruang yang inovatif dan kreatif.

Setelah melalui berbagai persiapan dan pelaksanaan yang ekstensif, Kepala Desa mengeluarkan surat keputusan pada tahun 2013 untuk membentuk dan melatih kader, termasuk tim manajemen awal yang terdiri dari enam orang. Pendirian Bank Sampah Rosella ini bertujuan untuk mencontohkan kepedulian lingkungan, khususnya terkait pengelolaan sampah, yang pada saat itu belum ditangani secara memadai.

Tujuan pendirian Bank Sampah Rosella ialah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong produksi melalui pengelolaan sampah. Kesadaran masyarakat ini ditandai dengan kesiapan untuk mengelola sampah dengan tepat, terlibat aktif dalam pengelolaan sampah, memanfaatkan sampah untuk tabungan di bank sampah atau menukarnya dengan kompensasi uang, dan memanfaatkan kembali sampah untuk menghasilkan barang baru yang bernilai ekonomi. Rencana pengelolaan sampah ini memanfaatkan Bank Sampah Rosella yang berorientasi pada masyarakat, yang mempunyai kapasitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama perempuan, dan memberikan pendapatan tambahan. Inisiatif Bank Sampah Rosella telah beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. Sebelum Bank Sampah Rosella didirikan, sampah pemilik rumah disebar sembarangan di area tersebut. Sampah-sampah tersebut dibuang di lahan-lahan kosong. Sampah jenis ini muncul sebagai masalah penting yang perlu ditangani oleh pemerintah desa untuk mengurangi risiko kesehatan yang ditimbulkannya bagi masyarakat. Maka dari itu, inisiatif Bank Sampah Berbasis Masyarakat didirikan.

Pengelolaan sampah yang efektif dapat mencegah bencana alam, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Sampah organik, atau sampah yang dapat terurai secara hayati, dapat digunakan sebagai pupuk, biogas, pakan ternak, dan beberapa barang lainnya. Sampah anorganik, termasuk plastik, logam, botol kaca, dan bahan-bahan

lain yang tidak dapat terurai secara hayati, dapat didaur ulang dan mempunyai nilai jual. Tidak mengherankan jika beberapa orang Indonesia dipekerjakan sebagai pemulung.

Selain untuk penampungan sampah, Bank Sampah Rosella menyediakan ruang untuk menjadikan sampah tersebut menjadi kerajinan. Ada 15 jenis kerajinan berbahan sampah kering, antara lain kertas koran yang diolah menjadi tempat pensil dan tempat tisu, kaleng dijadikan celengan. Bagian luar kaleng dibungkus kain dengan berbagai lukisan lucu dan dikemas semenarik mungkin. Kerajinan-kerajinan ini kerap dipamerkan dan banyak dibeli saat kunjungan pejabat atau peserta studi banding dari daerah lain.

Sedangkan untuk sampah-sampah yang tidak bisa diolah menjadi kerajinan (sekitar 20% dari total sampah yang ditampung setiap bulan) dijual ke pengepul. Hasil penjualan dimasukkan sebagai kas Bank Sampah Rosella. Sejauh ini, hasil menabung sampah para nasabah ada yang bisa digunakan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sebanyak 105 keluarga di Kelurahan Parit Tokaya membayar PBB dari hasil tabungan sampah itu.

Bank Sampah Rosella telah sangat memengaruhi sikap masyarakat pada kebersihan lingkungan. Masyarakat telah bergabung dengan Bank Sampah, yang berupaya meminimalkan sampah di Desa Parit Tokaya dan menyadari bahwa sampah yang sebelumnya dibuang atau dibakar kini dapat mempunyai nilai ekonomi, sehingga meningkatkan pendapatan penduduk, terutama ibu rumah tangga. Bank Sampah secara substansial memengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melestarikan sampah dan sekaligus membersihkan Desa Parit Tokaya yang berdekatan. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, sampah yang didaur ulang diubah menjadi produk yang bernilai dan bermanfaat.

Di Bank Sampah Rosella, masyarakat memilah dan menyimpan sampah berdasarkan klasifikasinya. Mereka juga mendapatkan tanda terima penimbangan, buku tabungan, dan kartu anggota. Buku tabungan tersebut menunjukkan nilai rupiah dari sampah yang telah mereka tabung, yang dapat ditukarkan dengan uang tunai, beras subsidi (raskin), atau barang-barang kebutuhan pokok. Bank Sampah Rosella bermitra dengan pengumpul plastik, kardus, dan bahan lainnya untuk

mengubah simpanan sampah masyarakat menjadi rupiah. Bank Sampah Rosella tidak hanya menjaga lingkungan tetapi juga mendorong manfaat ekonomi bagi masyarakat. Sebelum Bank Sampah Rosella berdiri, pemahaman warga setempat terkait perlunya pengelolaan sampah yang efektif masih terbatas. Mereka bersikap apatis pada lingkungan sekitar, membuang sampah sembarangan. Sampah organik dan anorganik berserakan di mana-mana, mencemari tanah dan udara. Hal ini berdampak buruk pada kesehatan penduduk sekitar, baik dari segi kesejahteraan maupun lingkungan sekitar. Dampaknya pada pendapatan ibu rumah tangga juga menjadi perhatian. Sebelum Bank Sampah Rosella berdiri, mayoritas perempuan hanya bergantung pada penghasilan suami mereka. Bank Sampah Rosella telah meningkatkan kesadaran warga setempat pada tempat tinggal dan lingkungan sekitar. Bank Sampah Rosella mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui pemilahan dan daur ulang. Bank Sampah Rosella memfasilitasi daur ulang dan pemanfaatan kembali beragam bahan sampah, termasuk plastik, kertas, dan logam, sehingga mengurangi kebutuhan akan sumber daya alam baru. Selain itu, Bank Sampah Rosella berfungsi sebagai pusat edukasi dan penjangkauan bagi masyarakat terkait perlunya pemilahan dan daur ulang sampah. Bank Sampah Rosella menyediakan peluang ekonomi bagi masyarakat melalui lapangan kerja, pelatihan, dan insentif finansial bagi mereka yang terlibat dalam pengelolaan sampah. Bank ini juga mengurangi risiko pencemaran TPA dan air akibat sampah yang tidak ditangani dengan baik.

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya Bank Sampah Rosella juga menghadapi tantangan yang sulit. Tantangan tersebut seperti masih kurangnya kesadaran masyarakat akan sampah dan kesulitan dalam pemasaran hasil dari pengelolaan sampah. Kesulitan dalam menjual hasil pengelolaan sampah ini mengakibatkan masyarakat menjadi malas untuk ikut berpatisipasi, sehingga terjadi penurunan anggota/nasabah di Bank Sampah Rosella Tantangan-tantangan inilah yang kemudian menjadi hambatan dalam berkembangnya Bank Sampah rosella.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul, **"Peran Bank Sampah Rosella Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan**

Kota Pontianak” .

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat masyarakat di Keluirahan Parit Tokaya yang tidak mengikuti program sampah rosella sehingga tujuan dari bank sampah rosella tidak berjalan maksimal
2. Pengurus dan anggota bank sampah rosella mengalami kesulitan dalam menjual hasil pengelolaan sampah anorganik

1.3 Fokus Penelitian

Penulisan ini secara khusus akan mengkaji fungsi Bank Sampah Rosella dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Parit Tokaya, Kec Pontianak Selatan, Kota Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah penulisan dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana fungsi Bank Sampah Rosella dalam pemberdayaan masyarakat Kelurahan Parit Tokaya Kec Pontianak Selatan Kota Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini ialah:

1. Untuk mengkaji fungsi Bank Sampah Rosella dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Untuk mendeskripsikan dampak Bank Sampah Rosella pada masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penulisan ini akan memberikan manfaat tidak hanya bagi dirinya sebagai peneliti, tetapi juga bagi peneliti lain dan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, manfaat yang diharapkan ialah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penulisan ini ialah untuk menambah pemahaman terkait Pembangunan Sosial dan memberikan masukan bagi peneliti lain dengan penulisan yang senada, khususnya terkait peran Bank Sampah Rosella dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penulisan ini semoga bisa memberikan manfaat bagi beberapa pemangku kepentingan, khususnya:

a) Untuk Akademisi

penulisan ini bertujuan untuk menghasilkan manfaat akademis, yaitu pengembangan informasi ilmiah terkait Bank Sampah sebagai alat pemberdayaan masyarakat.

b) Bank Sampah Rosella

Penulisan ini semoga bisa meningkatkan Bank Sampah Rosella, khususnya dalam upayanya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.